

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri (Dewi, dkk 2020). Sektor pertanian memiliki kontribusi terhadap peningkatan ekonomi terutama di daerah. Masih banyak daerah bersumber daya hayati yang mampu mengolah hasil pertaniannya menjadi suatu barang atau produk yang lebih bernilai ekonomi (Raswiantini dkk, 2025). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan posisi strategis dalam perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan roda perekonomian serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi. UMKM adalah salah satu jenis usaha yang tahan terhadap guncangan (shock) dan krisis. Berbagai kegiatan dalam keseharian masyarakat tidak pernah bisa dipisahkan atau lepas dari berbagai kegiatan dan layanan hasil kreasi UMKM. Kegiatan harian biasanya akan dimulai dengan mencari sarapan atau makanan ringan untuk bekal di kantor atau tempat kegiatan yang banyak diujakan oleh UMKM.

Salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba adalah pengolahan tape ketan. Tape ketan hitam adalah makanan tradisional hasil fermentasi yang diperoleh dengan cara mengukus beras ketan, diinokulasikan dengan ragi tape, kemudian disimpan atau diperam dalam jangka waktu tertentu pada suhu ruang. Tape mempunyai tekstur yang lunak dan berair dengan rasa yang manis, asam, dan sedikit bercitarasa alkohol. Kandungan alkohol pada tape yaitu sekitar 3-5 % dengan pH sekitar 4, Tape ketan hitam ini dapat tahan lebih dari 1

minggu. (Koswara dkk, 2017). Usaha Tape ketan hitam menjadi salah satu usaha yang potensial untuk dikembangkan. Tape ketan hitam menjadi makanan “khas” yang telah dikenal khalayak serta menjadi ole-ole dari daerah Ujung Bulu. Kemasan tape yang unik, tekstur tape lembut, rasa yang manis dan kaya akan nutrisi yang menjadi identitas oleh-oleh.

UMKM Dapur Kaka R merupakan salah satu pelaku usaha produksi Tape ketan hitam yang beroperasi di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba. Usaha ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha serta menjadi sumber mata pencaharian. Namun demikian, dalam kegiatan operasionalnya UMKM ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pemasaran produk di era modern. Pada era digital saat ini, masyarakat dengan mudah menemukan beragam jenis camilan dan jajanan yang menarik. Hal tersebut ditunjukkan oleh banyaknya variasi merek, kemasan, serta cita rasa yang ditawarkan di pasaran.

Perkembangan teknologi juga memungkinkan proses produksi berbagai jenis jajanan dilakukan secara otomatis melalui pabrik-pabrik modern. Produk jajanan hasil industri tersebut umumnya unggul dari segi desain, kemasan, tampilan produk, serta variasi rasa guna memenuhi selera konsumen yang terus berkembang dan menginginkan keberagaman produk (Qamari, 2020). Kondisi tersebut menjadi potensi ancaman bagi keberlangsungan jajanan tradisional, termasuk tape ketan. Salah satu kelemahan utama jajanan tradisional adalah rendahnya perhatian terhadap aspek pemasaran produk, sehingga daya saingnya di pasar masih terbatas.

Perubahan pola konsumsi masyarakat serta perkembangan teknologi digital menuntut UMKM untuk memiliki strategi pemasaran yang tepat dan adaptif. Persaingan dengan produk sejenis, keterbatasan promosi, serta belum optimalnya pemanfaatan media pemasaran modern menjadi tantangan sekaligus peluang bagi UMKM Dapur Kaka R dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan tape ketan. Akibatnya, penjualan dan pemasaran Tape ketan hitam masih dirasakan belum stabil.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Produk Tape ketan hitam di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus UMKM Dapur Kaka R)”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Tape ketan hitam pada UMKM Dapur Kaka R di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana proses pemasaran produk Tape ketan hitam pada UMKM Dapur Kaka R di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba?
3. Berapa jumlah produksi dan pendapatan usaha produk Tape ketan hitam pada UMKM Dapur Kaka R di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba?
4. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan Tape ketan hitam pada UMKM Dapur Kaka R di Kecamatan Caile, Kabupaten Bulukumba?